BAB III

PEMBAHASAN

3.1. Tinjauan Umum Perum BULOG

3.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perum BULOG

Sejarah Perusahaan tersebut dimulai berdasarkan keputusan presidium kabinet No. 114/U/Kep/5/1967 tanggal 10 Mei 1967 dengan tujuan mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan pemerintahan baru. Diubah kembali Berdasarkan tanggal Keppres No. 39 Tabun 1969 Januari 1969 dengan tugas pokok menyeimbangkan harga beras, selanjutnya perubahan berdasarkan Keppres No. 103 Tahun 1993 dalam tanggung jawab pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan. K Setelah diubah menjadi Keppres No. 103/1993, kemudian diubah lagi menjadi Keppres No.03 Tahun 2002 tanggal 7 Januari 2002 dengan tugas sama seperti Keppres No. 29 Tahun 2000, tetapi nomenklatur berbeda, Kemudian Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 2003 dikeluarkan dan BULOG resmi beralih status menjadi Perusahaan Umum (Perum) Akhirnya dengan dikeluarkan Peraturan Pemerintah Perum BULOG. Perum

BULOG memiliki Visi dan Misi, sebagai berikut:

Visi:

"Menjadi Perusahaan pangan yang unggul dan terpecaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan".

Misi :

1. Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat.

2. Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi yang terdepan dan sistem yang terintegrasi.

3. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

4. Menjamin ketersediaan keterjangkauan, dan stabilitas komoditas pangan pokok.



3.1.3 Struktur dan Fungsi Organisasi

Perum BULOG pada Divisi Perbendaharaan memiliki Stuktur Organisasi sebagai berikut:



pemeriksaaan terkait keabsahan dokumen, perhitungan klaim, dan perhitungan biaya beserta pajak.

4. Tugas Pokok dan Fungsi pada Subdivisi Administrasi dan keuangan

Tugas dan fungsi dari Subdivisi Administrasi dan keuangan yaitu melakukan penyiapan dokumen pembayaran serta eksekusi pembayaran untuk transaksi keuangan sesuai sumber dana.

3.1.4 Gambar Peta Lokasi Perum BULOG Kantor Pusat

Berikut ini merupakan gambaran peta lokasi pada Perum BULOG Kantor Pusat:



3.2.2 Deskripsi Hasil Kegiatan Magang

Bidang kegiatan yang dijadikan sebagai praktik kerja lapangan pada Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) pada Perum BULOG sudah ditentukan berdasarkan bidang ilmu yang dimiliki mahasiswa dan kebutuhan PMMB bulan Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023, yang dimana mahasiwa magang dapat ditempatkan pada Divisi Perbendaharaan sebagai Staf Magang Subdivisi Pendanaan, Sekretaris Perbendaharaan, dan belajar penginputan PPh Pasal 23 pada Aplikasi e-Bupot Unifikasi di Divisi Akuntansi dengan Bapak Budy Yantoro, terhitung sejak awal mulai program magang ini berlangsung sampai dengan selesai. Dimana kegiatannya sebagai berikut : 1. Staf Magang Subdivisi P endanaan a. Kegiatan Rekap Dokumen Penulis melakukan rekap NI-Faks-Surat Masuk dan Keluar Pada kegiatan ini, kedalam *Microsoft Excel*. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan proses pencarian dokumen apabila diperlukan. NI-Faks-Surat masuk dan/keluar disesuaikan dengan tanggal surat, nomor N. Kategori, tanggal masuk surat ke Subdivisi Pendanaan, asal surat, perihal, Disposisi Direksi, Disposisi Kadiv, Disposisi Kasubdiv, dan Disposisi Kasi.

Sumber : Divisi Perbendaharaan Gambar III.3 File Rekap Dokumen Ke Microsoft Excel

b. Melakukan Pengecekan Noto Permohonan Dropping (NPD)

NPD adalah surat permohonan persetujuan penyediaaan dana dari setiap kanwil ke Kantor Pusat. Pada kegiatan ini, Penulis diminta untuk menghitung ulang dan verifikasi kelengkapan, yang bertujuan agar tidak ada kesalahan dalam jumlah *dropping* yang diperlukan dan kelengkapan dokumen serta kesesuaian antara NPD fisik dengan NPD yang tertera di aplikasi ERP. Berikut urutan yang Penulis kerjakan :

1. Menerima dokumen dropping dari Divisi Teknis



Sumber : Divisi Perbendaharaaan Gambar III.4 Nota Permohonan Dropping Pada Aplikasi ERP

3. Melakukan verifikasi kelengkapan dokumen NPD

Penulis melakukan pencekkan kelengkapan NPD, disesuaikan dengan Nomor

Faks-NI, Disposisi Direksi dan Kepala Divisi, Tanggal disposisi dan terakhir kwitansi.





Pengarsipan dokumen tersebut bertujuan sebagai pertanggung jawaban Perusahaan atas pelaksanaan atau pengelolaan Perusahaan. Penulis melakukan pengarsipan terhadap Dokumen Komersial-PSO, NI-Faks-Surat masuk dan keluar yang sudah direkap maupun di cek keutuhannya, kemudian dimasukkan ke dalam map Ordner.



Pemerintah maupun Divisi Teknis laiinnya.



2. Sebelum memulai proses penginputan dan perekaman pada aplikasi *e-Bupot Unifikasi*, setiap wajib pajak harus mempunyai *Username* berupa NPWP dan *Password* dari aplikasi DJP *Online*, dapat dilihat sebagai berikut:



4. Masukkan NIK/NPWP serta kata sandi dan kode keamanan



6. Untuk memulai pembuatan e-Bupot Unifikasi maka pilih fitur lapor, lalu pilih pra pelaporan pada aplikasi tersebut, adapun tampilan sebagai berikut :





Sumber: Website Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Gambar III.16 Fitur Input Identitas Wajib Pajak



10. Masukkan Objek Pajak PPh pasal 23 dan Juga DPP nilai Pajak

Sumber : Website Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Gambar III.18 Fitur Rekap Bukti Penyetoran

3.3 Kendala Magang dan Cara Mengatasinya

Terdapat beberapa kendala selama menjalankan proses magang PMMB di

Perum BULOG Kantor Pusat, tetapi kendala tersebut menjadikan Penulis mempunyai

pengalaman dalam mengatasi berbagai kendala yang ada, adapun kendala-kendala tersebut yaitu:

1. Pada awal masuk kerja, Penulis diperkenankan untuk berkenalan dengan beberapa karyawan dan Kepala Divisi Perbendaharaan, perasaan canggung, kaku, dan takut karena pengalaman pertama bertemu orang yang bekerja di Perusahaan BUMN serta langsung diberikan tugas pekerjaan. Cara mengatasi kecangungan tersebut Penulis mencoba untuk beradaptasi dengan Lingkungan di Divisi Perbendaharaan dimulai dari bertanya hal kecil seputar perkerjaan. 2. Sulit membagi waktu jika ada pekrjaan yang berbarengan dengan kegiatan wajib dikuti/dilakukan pada waktu yang sama, Cara mengatasi kampus yang kendala tersebut Penulis mencoba berdiskusi dengan Kasubdiv Pendanaan dan agar diberikan waktu tambahan untuk pengertian terlebih dahulu memint × menyelesaikan salah satu dari tugas tersebut. data perpajakan uptuk membuat tugas akhir, Cara 3. Sulitnya meminta mengatasinya Penulis mencoba berdiskusi dengan Kasubdiv dan Kasi Pajak serta menjelaskan bahwa data tersebut tidak akan di publikasi, hanya sebagai arsip di Perpustakan BSI saja. VERSITAS